

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *kinerja Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memasukkan perusahaan syariah sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini, kinerja ESG diproksikan dengan skor ESG. Sementara itu, kinerja keuangan diukur dengan *return on assets* (ROA). Terdapat tiga variabel kontrol dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan (total aset), *leverage* (*debt-to-equity*), dan Covid-19. Variabel moderasi, yaitu perusahaan syariah, diukur dengan variabel *dummy* berbasis laporan *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data *pooled cross-section*. Terdapat 58 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 5 tahun, yaitu tahun 2017-2021. Skor ESG, ROA, total aset, dan *debt-to-equity* diperoleh dari database Refinitiv. Sementara itu, laporan *Jakarta Islamic Index* (JII) diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Baik pada pengujian utama maupun tambahan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor ESG berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Akan tetapi, pengaruh skor ESG terhadap ROA tidak lebih kuat untuk perusahaan syariah. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang secara bersamaan melakukan praktik ESG dan mematuhi syariah tidak memiliki kinerja keuangan yang lebih kuat dibandingkan perusahaan yang hanya melakukan salah satu praktik.

Kata kunci: skor ESG, *return on assets* (ROA), perusahaan syariah

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) performance on the financial performance of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange by including sharia companies as a moderating variable. In this study, ESG performance was proxied with an ESG score. Meanwhile, financial performance is measured by return on assets (ROA). There are three control variables in this study, including company size (total assets), leverage (debt-to-equity), and Covid-19. The moderating variable, namely sharia companies, is measured by dummy variables based on the Jakarta Islamic Index (JII) report. This study used a quantitative approach with pooled cross-section data. There are 58 companies as research samples with 5 years observation period, from 2017 to 2021. ESG, ROA, total assets, and debt-to-equity scores are obtained from the Refinitiv database. All data used in this study are secondary data. ESG, ROA, total assets, and debt-to-equity scores are obtained from Refinitiv database. Meanwhile, Jakarta Islamic Index (JII) reports are obtained from Indonesia Stock Exchange website. The technique used in testing the hypotheses is multiple linear regression analysis. In both primary and additional testing, the results of this study show that ESG scores have a significant and positive effect on ROA. However, the effect of ESG scores on ROA is not stronger for sharia companies. This means that companies that simultaneously engage in ESG practices and comply with sharia do not have stronger financial performance than companies that engage in only one of these practices.

Keywords: ESG score, return on assets (ROA), sharia companies